

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Balai Latihan Kerja(UPTD-BLK) Kotawaringin Timur

1. Profil UPTD Balai Latihan Kerja Kotawaringin Timur

Tahun 1953 Pusat Latihan Kerja Program Pelatihan (PPKPI) telah terbentuk dengan ide awalnya harus mendirikan Balai Latihan Kerja (BLK). Lalu PPKPI diberikan pengarahannya menjadi Pelatihan Pencari Kerja Pegawai, Instansi supaya menjadi Tenaga Kerja yang mempunyai keterampilan di tahun 1960.

Seiring zaman yang semakin berkembang di tahun 1970, timbul perubahan dari Pusat Latihan Kerja Program Pelatihan (PPKPI) beralih dengan Balai Latihan Kerja di bawah pembinaan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. Serta semenjak otonomi daerah Balai Latihan Kerja (BLK) beralih dengan Balai Latihan Kerja Daerah (BLKD) berada di bawah naungan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Tenaga Kerja pada setiap daerah di Indonesia.

BLK atau singkatan dari (Balai Latihan Kerja) merupakan sarana prasarana tempat pelatihan untuk memperoleh keterampilan atau yang berminat untuk menguasai secara lebih dalam keahlian setiap bidang yang dimilikinya.

Berdasarkan Pelaksanaan dari ketetapan Pasal 7 peraturan daerah Kabupaten kotawaringin timur nomer 9 tahun 2018 mengenai pembentukan serta susunan perangkat daerah kabupaten kotawaringin timur, sehingga diperlukan adanya penetapan unit pelaksana teknis dinas di dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten kotawaringin timur. Untuk tindakan kelanjutan dari surat sekretaris daerah provinsi kalimantan tengah nomer: 060/561/ORG tanggal 14 nopember 2017 mengenai persetujuan pembentukan UPTD BLK di Kabupaten Kotawaringin timur.

Umumnya keberadaan BLK Kotawaringin timur merupakan memberi pembukaan sejumlah bidang kejuruan misalnya: Teknik Otomotif, Teknik Listrik, Teknik Las, Teknik Informasi Dan Komunikasi, Tata Boga, Tata Rias, Teknik Elektronika, Teknik AC Residential dan Garmen.

2. Visi dan Misi UPTD Balai Latihan Kerja Kotawaringin Timur

Program dan kegiatan UPTD Balai Latihan Kerja kotawaringin timur mempunyai visi dan misi yaitu:

a) Visi UPTD Balai Latihan Kerja kotawaringin timur:

“Terdepan dan terpercaya dalam mencetak tenaga kerja yang handal, kompeten dan siap pakai sesuai kebutuhan pasar kerja”.

b) Misi UPTD Balai Latihan Kerja kotawaringin timur

1) Menyelenggarakan uji kompetensi bagi tenaga kerja dan instruktur latihan kerja

- 2) Memperkuat kerja sama dengan industri dan dunia usaha untuk penyesuaian kualitas pelatihan dan penempatan lulusan
- 3) Meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan sertifikasi.

3. Tugas Pokok dan Fungsi UPTD Balai Latihan Kerja Kotawaringin Timur

UPTD mempunyai tugas membantu Kepala Dinas untuk menjalankan tugas otonomi daerah pada bidang Ketenagakerjaan khususnya kegiatan pelatihan keterampilan tenaga kerja sebagai upaya peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja.

Agar dapat menjalankan tugas seperti halnya yang dimaksudkan dalam ayat 1 UPTD menerapkan fungsi:

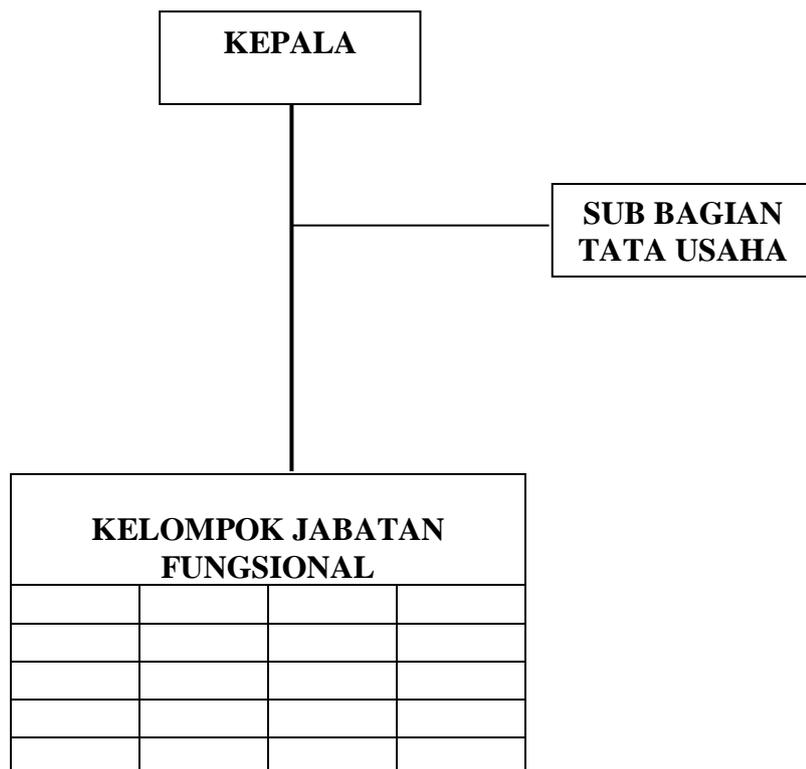
- a. Membuat rumusan kebijakan teknis pada bidang pelatihan keterampilan tenaga kerja untuk menciptakan pola model 3 in 1 yakni pelatihan, sertifikasi serta penempatan.
- b. Pengidentifikasian kebutuhan latihan untuk merancang program pelatihan yang selaras akan keperluan pasar kerja;
- c. Pengordinasian dengan Kabag atau Kabid Dan kasi pada dinas tenaga kerja dan Transmigrasi dalam rangka perencanaan program pelatihan, rekrutmen peserta pelatihan, pemasaran fasilitas pelatihan serta penempatan para lulusan pelatihan;
- d. Penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi (*competency Based training*); dan

- e. Penyelenggaraan tugas-tugas lain yang dimandatkan oleh kepala Dinas selaras akan tugas dan fungsinya.

4. Struktur Organisasi UPTD Balai Latihan Kerja Kotawaringin Timur

Mengacu peraturan Bupati Kotawaringin Timur No. 9 tahun 2018 mengenai organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan Teknis Daerah pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Kotawaringin Timur maka susunan organisasi Balai Latihan Kerja kabupaten Kotawaringin Timur sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten
Kotawaringin Timur



Sumber: Dinasker Kotim.

Sesuai dengan struktur diatas, sehingga dapat membagi tugas atau peran, yaitu berikut ini:

a) Kepala UPTD BLK

Kepala UPTD BLK memiliki tugas pokok membantu Kepala Dinas untuk menjalankan kewenangan dan tugas pembantuan pada bidang pelatihan ketenagakerjaan.

b) Kepala sub bagian tata usaha

Kepala subbagian tata usaha memiliki tugas pokok membantu kepala UPTD untuk menjalankan penyelenggaraan penyusunan program kerja, urusan kerumahtanggaan, keuangan, perlengkapan, ketatausahaan, dan urusan kepegawaian.

c) Kelompok jabatan fungsional

Kelompok jabatan fungsional memiliki tugas menjalankan sebagian tugas UPTD selaras akan keahlian.

5. Kejuruan Pelatihan Kerja UPTD Balai Latihan Kerja Kotawaringin Timur

Sebagai penyelenggara pelatihan kerja yaitu UPTD-BLK kotawaringin timur yang digunakan untuk menangani masalah pengangguran di Kotawaringin Timur dengan mempunyai segala jenis bidang kejuruan pelatihan kerja yang bisa dipilih selara akan keinginan masyarakat. Selanjutnya masyarakat akan diarahkan untuk pelatihan di berbagai bidang keahlian industri baik yang sifatnya non teknis ataupun teknis. Berikut bidang kejuruan dan sub kejuruan yang terdapat di UPTD-BLK kotawaringin Timur, yakni:

Tabel 4.1**Kejuruan dan Sub Kejuruan di UPTD-BLK Kotawaringin Timur**

NO	KEJURUAN	PROGRAM PELATIHAN
1.	Teknik AC Residential/ Refrigeration	Perawatan AC Split, Pemeliharaan Pendingin/Komersial/Industri, Teknisi Lemari Pendingin, Penyolderan Dengan Perak Dan/Atau Kuningan (Brazing), dan Teknisi Refrigerasi.
2.	Teknik Las	Pengelasan GTAW –SMAW 6 G Kombinasi
3.	Teknik Otomotif	Servis Sepeda Motor Konvensional, Service Sepeda Motor Injeksi, Pemeliharaan Berkala Kendaraan Ringan, Perbaikan Body Kendaraan Ringan, Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Injeksi, Sporing Balancing Kendaraan Ringan, Teknisi Brake System, Teknisi Uji Emisi Gas Buang, Teknisi Tune Up Diesel dan Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional
4.	Teknik Elektronika	Teknisi Telepon Seluler (Reparasi Perangkat Lunak dan Keras), Teknisi Audio Video dan Teknisi Instalasi Fiber Optik Madya.
5.	Teknik Listrik	Pengoperasian Kontrol Sistem Kelistrikan Dan Pneumatik Berbasis Plc, Pemasangan Instalasi Otomasi Listrik Industri, Pemasangan Instalasi Kontrol Industri Berbasis PLC, Teknisi Programmable Logic Controller, dan Teknisi Instalasi Tenaga.
6.	Teknologi informasi dan komunikasi	3 D Illustration Artist, Motion Graphic Artist, Pembuatan Desain Grafis, Practical Office, Practical Office Advanced, Perakitan Komputer, Pemrograman Berbasis Data, Web, Mobile Computing, Client Server Programming, IT Software Solution For Bussiness, Pemasangan Jaringan Komputer, Pengadministrasian Jaringan Komputer & Cloud Computing, Help Desk, Computer Operator Asistant, dan Penggambaran 2D Dengan Sistem CAD.

7.	Garmen Apparel	Menjahit Komponen Pakaian, Pembuatan Hiasan Busana Dengan Mesin Bordir Manual, Asisten Pembuat Pakaian, Asisten Operator Costumade Wanita, Pembatik Level II & III, Pembuatan Pola Dengan Komputer, Penjahitan Pakain Dengan Mesin, Pembuatan Pola Dengan Komputer, Menjahit Pakaian Sesuai Style.
8.	Tata Kecantikan	Tata Rias Kecantikan
9.	Processing	Pembuat Roti Dan Kue

Mengacu data diatas, UPTD-BLK kota Palangka mempunyai 9 kejuruan dan pada seriap kejuruan terbagi menjadi beberapa program pelatihan. Adapun penjabaran kejuruan yang terdapat di UPTD-BLK kotawaringin Timur, yakni:

a) Teknik Elektronika

Tujuan yang dicapai pada pelatihan Teknuk elektronika, yaitu : Mampu membaca skema perangkat audio, Dapat menyolder, membuat chasis, membuat PCB perangkat audio dengan baik dan benar, Dapat membuat dan memperbaiki adaptor dan sumber daya regulator dengan benar, Dapat membuat dan memperbaiki amplififier dengan baik dan benar.

b) Teknik Las

‘Pengelasan (welding) merupakan teknik untuk menyambungkan logam melalui cara melunakkan sebagian logam pengisi dan logam induk dengan atau tidak adanya tekanan dan dengan atau logam penambah dan akan menciptakan sambungan secara kontinu. Pemberian pelatihan kerjanya ialah dari las industri. Lingkup pemanfaatan teknik pengelasan dalam konstruksi sangat luas, mencakup pipa saluran, bejana tekan, rangka baja, jembatan, perkapalan, serta lainnya.

c) Teknik Otomotif

Otomotif merupakan cabang ilmu teknik mesin yang membahas mengenai bagaimana melakukan perancangan, pembuatan, dan pengembangan alat-alat transportasi darat yang memakai mesin. Teknik otomotif terbagi menjadi 2 sub kejuruan, yakni teknik sepeda motor, serta teknik kendaraan ringan (mobil).

d) Teknik Listrik

Teknik listrik merupakan bidang ilmu teknik yang terkait dengan aplikasi listrik untuk sebagai pemenuhan keperluan masyarakat. teknik listrik melibatkan konsep, merancang, mengembangkan, serta produksi perangkat elektronik dan listrik yang diperlukan oleh masyarakat.

e) Teknologi informasi dan komunikasi

Teknologi informasi mencakup berbagai hal yang berhubungan dengan proses, pemakaian untuk menjadi alat bantu, rekayasa, serta tata kelola informasi. Sementara teknologi komunikasi merupakan berbagai hal yang berhubungan dengan pemakaian alat bantu untuk memproses dan mengirimkan data dari antar perangkat lainnya. Sehingga teknologi informasi dan komunikasi memuat definisi yang sangatlah luas yakni berbagai aktivitas yang menyangkut kegiatan pemrosesan, rekayasa, pengelolaan, pemindahan informasi antarmedia. Sub kejuruan dari TIK yakni teknisi komputer, desain grafis, dan komputer/office tools.

f) Garmen Apparel

Kompeten melakukan identifikasi mesin secara baik, menerapkan standar mutu produk, mengoperasikan mesin-mesin jahit garmen, serta menjalankan seluruh proses jahit.

g) Tata Kecantikan

Tata kecantikan ialah seni memperindah dan mempercantik penampilan wajah. Berbagai cara untuk merias wajah bisa dilaksanakan untuk menyulap wajah semakin lebih istimewa. Proses untuk menguasai keahlian make-over, membutuhkan kreativitas, ketelitian, keahlian, pengetahuan, dan terus bereksperimen untuk memperoleh hasil maksimal.

h) Processing

Pelatihan yang memberi keterampilan dan pengetahuan terhadap siswa didalam bidang mengolah, menyajikan, dan melayani minuman dan makanan. Dan mempersiapkan siswa untuk melakukan pekerjaan di bidang pekerjaan yang diatur oleh instansi atau badan rumah sakit, catering, restoran, hotel, dan pariwisata, serta mempersiapkan siswa untuk sebagai *entrepreneur* didalam bidang usaha yang memberi penyediaan makanan.

i) Teknik AC Residential

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta kompeten dalam hal Mengisi Refrigerant Mesin Pendingin, Memasang mesin tata udara (AC) dan Merawat dan Memperbaiki Mesin Pendingin (AC) sampai dengan 2 PK.

Dari terdapatnya pelatihan kerja ini diharapkan masyarakat mempunyai keterampilan yang berguna dan bermanfaat untuk individu itu sendiri baik untuk

membuka usaha sendiri ataupun bekerja dengan orang lain. Maka dari itu dapat menangani pengangguran serta menambah kemakmuran masyarakat. Sebelum sebagai peserta pelatihan kerja di UPTD-BLK, calon peserta harus ada syarat-syarat yang wajib dipenuhi yang sudah diberlakukan oleh UPTD-BLK. Berikut persyaratan untuk mengikuti pelatihan kerja di UPTD-BLK kotawaringin Timur yaitu:

- a. Mengisikan formulir pendaftaran
- b. Mengumpulkan Pas Foto berwarna 3 x 4 dengan latar merah 3 lembar
- c. Mengumpulkan Foto Copy KTP 2 lembar
- d. Mengumpulkan Foto Copy ijazah terakhir 2 lembar

Sesudah itu terlebih dulu melakukan penyeleksian kepada calon peserta. Di dalam proses seleksi pula melibatkan para instruktur. Proses seleksi meliputi tes wawancara agar memahami kriteria peserta, dorongan motivasi peserta berminat mengikuti latihan kerja, serta kemampuan peserta menganut aturan-aturan yang terdapat di UPTD-BLK kotawaringin Timur. Para peserta akan memperoleh fasilitas-fasilitas berupa sertifikat, alat tulis, pakaian kerja, uang transportasi, asuransi, dan makan siang. Pelatihan kerja di UPTD-BLK kotawaringin Timur akan berlangsung dalam waktu ± 35 hari setiap hari Senin-Sabtu dari pukul 08.00 WIB hingga dengan 15.00 WIB.

B. Deskripsi Hasil Wawancara

1. Deskripsi Informan 1

a. Data identitas Informan 1

Nama : H.Jailani S.Pd, M.Pd.

Jabatan : Kepala UPTD BLK Kotawaringin Timur

b. Uraian Data

H.Jailani S.Pd. adalah Kepala UPTD BLK Kotawaringin Timur. Menurut beliau UPTD-BLK Kotawaringin Timur sebagai lembaga pemerintah mempunyai peran penting untuk melaksanakan salah satu fungsi pada bidang ketenagakerjaan. Peneliti melaksanakan wawancara secara langsung bersama Kepala UPTD-BLK kotawaringin timur dan instruktur pelatihan kerja menyangkut tentang peran UPTD-BLK kotawaringin timur untuk menangani masalah pengangguran warga di kotawaringin timur.

Hasil wawancara tersebut bisa dipahami bahwa upaya UPTD-BLK kotawaringin Timur untuk menangani masalah pengangguran yakni melalui melaksanakan pelatihan kerja berbasis kompetensi untuk masyarakat. Beliau juga menjelaskan bahwa pihak UPTD-BLKI. Kota Samarinda menerima adanya ketetapan paket pelatihan kerja dalam pelaksanaannya pelatihan kerja di UPTD-BLK kotawaringin Timur dikarenakan UPTD-BLK kotawaringin Timur adalah binaan dari UPTD-BLKI Samarinda.

Pelaksanaan pelatihan kerja di UPTD-BLK kotawaringin timur berasal dari dana pusat, yaitu dana APBN (Anggaran Pendapatan dan belanja Negara) dari kementerian ketenagakerjaan melalui BLK Samarinda, UPTD-BLK kotawaringin timur yang telah menerima Paket Pelatihan Kerja setiap tahunnya sangatlah bervariasi. Pada tahun 2021 ini, UPTD-BLK kotawaringin Timur memperoleh 14 paket pelatihan yang muatan kapasitas pesertanya sebanyak 224 orang. Pelatihan kerja yang kami berikan ini tidak dipungut biaya alias gratis. Selain itu juga para peserta diberikan berupa tempat pembelajaran praktek pelatihan kerja, penyediaan fasilitas belajar seperti Alat tulis kantor, *flashdisk*, penyediaan kurikulum dan modul pelatihan yang telah disesuaikan dengan standar kompetensi kejuruan masing-masing, selama pelatihan peserta juga diberikan seragam, serta uang transportasi sebesar Rp 25.000 per hari.

Informan mengatakan bahwa UPTD-BLK kotawaringin timur dalam memberi perannya selaku lembaga pemerintah guna mengatasi pengangguran masih terjadi sejumlah hambatan untuk melakukan peranan itu. Berdasar hasil wawancara langsung yang penulis laksanakan pada Kepala UPTD-BLK kotawaringin timur ataupun instruktur pelatihan kerja bisa diketahui hambatan yang dialami UPTD-BLK kotawaringin timur terbagi menjadi 2, yakni hambatan yang sifatnya eksternal dan internal.

Sarana maupun prasarana adalah salah satu hal krusial untuk mendukung sebuah pelatihan bisa berjalan secara baik. Maka, faktor ini pada sebuah aktivitas pelatihan kerja adalah faktor penting yang wajib diperhatikan. Sarana atau prasarana yang terdapat dalam UPTD-BLK kotawaringin Timur dapat dinyatakan masih amat terbatas.

Hal yang paling penting dan sekarang ini belumlah tersedia cukup yaitu ruangan ataupun bangunan tempat melaksanakan pelatihan kerja. Di bawah data jumlah ruangan ataupun bangunan dalam UPTD-BLK kotawaringin timur.

Tabel 4.2

Fasilitas Ruangan Kelas dalam UPTD-BLK Kotawaringin Timur

No.	Kejuruan	Jumlah Ruangan
1.	Teknik Elektronika	1
2.	Teknik Las	1
3.	Teknik Otomotif	1
4.	Teknik Listrik	1
5.	Teknologi informasi dan komunikasi	1
6.	Garmen Apparel	1
7.	Tata Kecantikan	1
8.	Processing	1
9.	Teknik AC Residential	1
Total Ruangan		9

Sumber: UPTD-BLK Kotawaringin Timur, 2021

Berlandaskan data tersebut, bisa dilihat bahwasanya masing-masing kejuruan mempunyai hanyalah satu ruang. Disamping fasilitas seperti ruangan pelatihan kerja terdapat berbagai sarana maupun fasilitas dan prasarana pendukunglain dalam UPTD-BLK yakni ruang aula, kantor, kantin, asrama, gudang, dan musholla.

2. Deskripsi Informan 2

a. Data identitas Informan 2

Nama : Salman al farisi

Jabatan : Kasubag tata usaha UPTD BLK dan instruktur TIK

b. Uraian Data

Menurut beliau upaya yang dilakukan UPTD BLK Kotawaringin Timur dalam mengurangi pengangguran adalah dengan memberikan pelatihan yang bertujuan untuk menaikkan kualitas, produktivitas, serta kompetensi tenaga kerja di kotawaringin timur yang berguna dalam meminimalisir masalah pengangguran serta menambah kemakmuran masyarakat melalui keterampilan-keterampilan yang sudah diajarkan serta diharap sesuai berakhirnya pelatihan, masyarakat bisa membuka usaha mandiri ataupun bekerja dengan orang lain. Seiring perkembangan zaman ini, menurut beliau banyak perusahaan yang lebih menyukai calon pekerja yang sudah mempunyai keahlian-keahlian tertentu. Sebagai peningkatan kualitas, produktivitas, dan kompetensi tenaga kerja itu dilaksanakan melalui pemberian pelatihan kerja dengan basis kompetensi pada masyarakat pencari kerja.

Selanjutnya beliau juga memaparkan jenis pelatihan yang dijalankan di UPTD-BLK kotawaringin timur adalah *skill, training* atau pelatihan keterampilan warga akan diberikan pelatihan dari yang tidak mempunyai keterampilan hingga kompeten dan mahir didalam bidang

yang dipilihnya. UPTD-BLK kotawaringin timur pula memberi pelatihan kerja untuk warga yang ingin menambah atau mendalami lagi keterampilan yang telah mereka miliki sebelumnya dan untuk meningkatkan SKA (sertifikat keahlian) yaitu *skill, knowledge*, atau *attitude* dari pada peserta pelatihan. Dalam mengikuti pelatihan yang lebih diprioritaskan untuk memperoleh pelatihankerja di UPTD-BLK ialah Para pencari kerja, mereka yang sudah mencapai usia kerja, pengangguran atau orang-orang yang putus sekolah serta masyarakat yang tidak memiliki keterampilanatau keahlian kerja.

Dalam setahun ini beliau memaparkan bahwa kapasitas pelaksanaan pelatihan kerja di UPTD-BLK kotawaringin timur tidak menentu bergantung pada banyaknya paket pelatihan yang pusat menerimanya. UPTD-BLK kotawaringin timur pada tahun 2021 ini menerima 14 paket pelatihan kerja. Penyelenggaraan pelatihan kerja yang penelitimati dan ambil untuk penelitian ini ialah penyelenggaraan pelatihan kerjapada bulan januari – desember tahun 2021.Pada tahun ini ada sembilan penawaran kejuruan yang diberikan serta diberikan pelatihan kepada masyarakat, yakni:

Tabel 4.3

Data Jumlah Paket Peserta Pelatihan Tahun 2021

No.	Kejuruan	Jumlah Paket
1.	Teknik Elektronika	2
2.	Teknik Las	1
3.	Teknik Otomotif	1
4.	Teknik Listrik	2

5.	Teknologi informasi dan komunikasi	2
6.	Garmen Apparel	2
7.	Tata Kecantikan	1
8.	Processing	2
9.	Teknik AC Residential	1
Total Paket		14

Sumber: UPTD-BLK Kotawaringin timur, 2021

Ditinjau berdasar data tersebut beliau mengatakan bahwa UPTD-BLK kotawaringin timur melakukan pelatihan kerja di tahun 2021 dengan masing-masing bidang. Jumlah bidang yang disediakan UPTD-BLK kotawaringin timur di setiap tahun tidaklah senantiasa sama. Kadang-kadang bidang yang sudah disediakan di tahun sebelumnya, tidak disediakan kembali di tahun selanjutnya. Pemilihan suatu kejuruan akan dibuka berdasarkan jumlah peminat maupun kebutuhan masyarakat dan pasar kerja. Lamanya pelatihan kerja dalam UPTD-BLK kotawaringin timur akan melakukan penyesuaian dengan kurikulum atau materi setiap kejuruan. Pelatihan kerja tersingkat diadakan selama 260 JP / kira-kira 2 bulan. Pelatihan kerja di tahun ini mempergunakan sumber dana APBN.

Kemudian terkait dengan hambatan yang di alami UPTD BLK Menurut Bapak Salman kendalanya adalah Kurangnya bantuan peralatan sedangkan salah satu syarat untuk mendapatkan bantuan peralatan itu harus adanya instruktur, kemudian juga harus ada ruang yang standar. Sama halnya untuk alat di bantu oleh pemerintah pusat melalui dana APBN, seharusnya menurutnya pemerintah pusat membantu peralatan sedangkan pemerintah daerah membantu fasilitas

serta sarana dan prasarananya. Selain itu juga, Peralatan yang digunakan kurang *update* hanya beberapa kejuruan yang mendapatkan bantuan peralatan baru sedangkan yang lain belum mendapatkan misalnya kejuruan teknik las sudah lama tidak mendapatkan peralatan baru.

Sedangkan Hambatan dari dalam yakni keterbatasan instruktur contohnya beliau dulunya sebagai instruktur TIK kemudian dilantik sebagai kasubag TU, namun tidak ada regenerasi jadi beliau merangkap menjadi dua tugas yakni sebagai kasubag TU sekaligus instruktur TIK, itulah salah satu kendala yang ada di BLK tidak ada regenerasi instruktur.

3. Deskripsi Informan 3

a. Data identitas Informan 3

Nama : Irfan adhitya rachman S.T

Jabatan : Instruktur elektronika

b. Uraian Data

Bapak Irpan Mengatakan kepada peneliti bahwa upaya yang dilakukan UPTD BLK dalam mengurangi pengangguran di Kotawaringin timur adalah dengan memberikan *skill* dan keterampilan agar mereka bisa mandiri dan dapat membuka lapangan usaha. Sedangkan untuk jenis pelatihan kejuruan elektronika ada dua program pelatihan yakni teknisi audio video dan teknisi telpon seluler. Mereka yang mencapai Usia kerja yakni diatas 17 tahun merupakan peserta yang lebih diutamakan dalam mengikuti pelatihan, serta mereka yang

usia produktif seperti baik itu lulusan SD,SMP maupun SMA . namun juga tidak menutup kemungkinan mereka dengan usia lanjut untuk mengikuti pelatihan. Metode yang diberikan pada pelatihan beliau adalah melalui *doing by learnig* dengan teori kemudian praktek.

Kemudian beliau juga menjelaskan bahwasanya UPTD-BLK kotawaringin timur mengevaluasi pula pada para peserta agar melihat keberhasilan peserta sesudah pelatihan kerja diadakan. Apakah peserta sudah bisa memahami teori ataupun menguasai praktik yang diajarkan. Seluruh materi yang sudah dilatihkan maupun diajarkan di akhir nanti akan menjadi satu selanjutnya diujikan pada peserta. Hal tersebut dilaksanakan agar melihat apakah peserta telah berkompotensi ataukah tidak guna memperoleh sertifikat dari UPTD-BLK kotawaringin timur. Bila terdapat salah satu materi yang diujikan peserta tidak dapat melaksanakannya, sehingga peserta hanyalah memperoleh surat keterangan pernah ikut pelatihan kerja serta menguasai bidang yang peserta bisa saja.

UPTD-BLK kotawaringin timur pula mengadakan (UJK) Uji Kompetensi guna memperoleh sertifikat BNSP. Sertifikat BNSP adalah sertifikat nasional yang mengesahkan profesi para peserta. Peserta bisa mengikuti UJK secara memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan yakni mempunyai sertifikat lulus seluruh uji kompetensi dari UPTDBLK kotawaringin timur. UJK yang dilaksanakan di UPTD-BLK kotawaringin timur tidak dipungut biaya dikarenakan tes ini telah

include dalam UPTD-BLK. Namun, UJK akan dilaksanakan jika pusat ingin menyelenggarakan dan memiliki dana. Sesudah peserta lulus, diharap BNSP memperoleh pekerjaan dengan sertifikat maupun keterampilan yang sudah dibekali UPTD-BLK kotawaringin timur ataupun membuka bisnis mandiri.

Mengenai Pelaksanaan pelatihan kerja di UPTD-BLK kotawaringin timur beliau menuturkan bahwa dalam tiga tahun terakhir bersumber hanya pada satu dana saja yaitu APBN yang berpusat dari Samarinda. Pada jurusan yang beliau ajar yakni elektonika, hambatanya cuma satu yakni *mentality* dari kultur budaya kita, beberapa orang tidak semangat mengikuti pelatihan, walaupun sebagian juga semngat dalam mengikuti pelatihan.

4. Deskripsi Informan 4

a. Data identitas Informan 4

Nama : Asian Parlindungan

Jabatan : Instruktur LAS

b. Uraian Data

Bapak Asian menerangkan bahwa Upaya yang dilakukan UPTD BLK dalam mengurangi pengangguran adalah dengan memberikan pelatihan kerja berbasis kompetensi sesuai Kurikulum atau materi yang sudah selaras akan ketetapan SKKNI. Ketetapan tersebut dilarang untuk dihilangkan atau dikurangi namun para

instruktur diperbolehkan untuk menambahkan karena berguna untuk menyelaraskan kebutuhan pasar kerja di daerah. Menurut beliau, Penyusunan materi oleh UPTD-BLK kotawaringin timur ini mempunyai perbandingan antara teori dengan praktik 20 : 80, yang berarti 20% pemberian pelatihan kerja yang dilakukan ialah teori sementara 80% pemberian latihan yang dilakukan ialah praktik. Ini ditujukan agar lebih membagikan bekal kompetensi pada para peserta pelatihan kerja, maka sesudah lulus dari pelatihan diharap sanggup memberi pengembangan yang sudah dipunyainya dan bisa memberi manfaat untuk pekerjaan yang akan ditekuninya di masa mendatang.

Beliau juga menuturkan hambatan yang terjadi adalah fasilitas yang masih kurang dan sudah lama tidak di update dan Pada BLK ini Kurangnya tenaga instruktur, sebenarnya minimal 2 orang dalam satu kejuruan. Sedangkan Hambatan dari luar kendalanya minat peserta kadang hanya tertuju pada jurusan yang lagi ngetrand contohnya komputer, itu setiap kita buka pendaftaran komputer peminatnya banyak, akan tetapi ketika dibuka pendaftaran lain seperti las, bangunan itu kita susah merekrut peserta, dikarenakan kurangnya minat peserta dalam mengikuti pelatihan di bidang tersebut. Karena mungkin mereka beranggapan semisal kejuruan las pasti kerja kasar. Padahal mereka bisa memulai dulu dari awal ikut orang bekerja, ketika punya modal bisa buka usaha mandiri. karena las tidak perlu modal besar dengan alat

sederhana bisa bikin teralis. Karena ada contohnya peserta BLK yang sudah lulus dari ikut orang kemudian sekarang bisa buka usaha sendiri.

5. Deskripsi Informan 5

a. Data identitas Informan 5

Nama : Bayu adi setiawan

Jabatan : Instruktur otomotif

b. Uraian data

Hasil wawancara dengan Bapak Bayu beliau menerangkan bahwasanya upaya UPTD BLK dalam mengurangi pengangguran adalah dengan memberikan pelatihan kerja di UPTD-BLK kotawaringin timur untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan kejuruan bagi peserta atau calon tenaga kerja dalam angkatan kerja. Jadi untuk meningkatkan SKA (sertifikat keahlian) yaitu *skill*, *knowledge*, atau *attitude* dari pada peserta pelatihan. Jenis pelatihan yang dilaksanakan di BLK jenisnya yaitu berbasis kompetensi, jadi nanti pada akhir pelatihan dilakukan uji kompetensi. adapun peserta yang diutamakan dalam mengikuti pelatihan adalah untuk orang yang kurang mampu, kemudian mereka yang putus sekolah dan mereka yang benar-benar berminat bekerja sesuai bidang yang kompetensi yang diminatinya

Beliau juga menambahkan penuturan mengenai Pelaksanaan Pelatihan kerja di BLK sebagai suatu proses pembelajaran yang

melibatkan perolehan keahlian. maka dari itu, peraturan atau sikap untuk meningkatkan kinerja calon peserta sehingga pelatihan ini dari serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan dari sikap seseorang dalam bekerja.

Penjelasan beliau mengenai hambatan yang terjadi di UPTD BLK yakni terkait pada Instruktur. Menurut beliau instruktur adalah peranan krusial pada pengadaan pelatihan kerja dalam UPTD-BLK. Keberhasilan peserta pada proses pelatihan kerja akan diberikan pengaruh dari perencanaan yang dibuat para pelatih sebelumnya. Dalam UPTD-BLK Kotawaringin timur, pelatih yang hendak menyusun metode dan materi kerja maupun yang memahami potensi setiap peserta pelatihan kerja.

Namun beliau menjelaskan dalam UPTD-BLK kotawaringin timur terjadi keterbatasan instruktur pelatihan kerja. Terdapat sejumlah kejuruan yang tidak mempunyai pelatih hal tersebut dikarenakan terdapat sejumlah pelatih yang sudah naik jabatan dan pensiun, namun tidak ada regenerasi yang menggantikannya. Di bawah jumlah instruktur pelatihan kerja dalam UPTD-BLK kotawaringin timur:

Tabel 4.4

Jumlah Instruktur di UPTD-BLK Kotawaringin timur

No.	Kejuruan	Jumlah Instruktur
1.	Teknik Elektronika	1
2.	Teknik Las	1

3.	Teknik Otomotif	1
4.	Teknik Listrik	1
5.	Teknologi informasi dan komunikasi	1
6.	Garmen Apparel	1
7.	Tata Kecantikan	0
8.	Processing	1
9.	Teknik AC Residential	0
Total Ruangan		7

Sumber: UPTD-BLK Kotawaringin timur, 2021

Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat bahwasanya jumlah instruktur dalam UPTD-BLK kotawaringin timur terdapat 7 individu, dari total kejuruan atau bidang 9 unit. Ada beberapa kejuruan yang tidak memiliki instruktur pelatihan kerja yakni kejuruan Tata kecantikan dan Teknik AC Residential.

Menurut beliau Instruktur mempunyai tanggung jawab besar dikarenakan mereka yang memiliki tugas mengajarkan pada para peserta supaya sesudah selesai mengikuti pelatihan kerja mereka mempunyai keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan guna bersaing pada dunia kerja.

6. Data identitas Informan 6

a. Data identitas Informan 6

Nama : Winda

Jabatan : Teknik listrik

b. Uraian data

Ibu Winda adalah seorang intruktur dalam pelatihan Teknik Listrik beliau mengatakan bahwa upaya UPTD BLK dalam mengurangi pengangguran adalah dengan memberikan pelatihan kerja berbasis

kompetensi sesuai dengan kapasitas yang ada. Selain memberikan pelatihan kepada peserta pelatihan para instruktur UPT BLK juga terus melakukan inovasi dan kreativitas dalam menyiapkan tenaga kerja agar berkualitas dan berkompeten dalam menghadapi dunia industry.

Peranan tersebut di perkuat dengan adanya pengembangan Kualitas instruktur dalam bentuk pelatihan yang tiap tahun di berikan oleh pemerintah pusat kementerian ketenagakerjaan kepada para instruktur BLK pada masing-masing kejuruan. selain itu kementerian ketenagakerjaan melakukan Kompetisi Keterampilan Instruktur Nasional (KKIN).

Untuk hambatan sendiri di BLK menurut beliau terdapat pada masalah peralatan karena sudah lama jadi kurang bagus, kurang mengikuti jaman, tapi meskipun seperti itu masih bisa digunakan. Sedangkan Untuk hambatan eksternal kadang pada kejuruan tertentu sulit untuk mencari peserta pelatihan kerja karena peminatnya sedikit.

7. Data identitas Informan 7

a. Data identitas Informan 7

Nama : Titin Purwanti

Jabatan : Instruktur processing

b. Uraian data

Hasil wawancara dengan Ibu Titin beliau menerangkan bahwasanya upaya UPTD BLK dalam mengurangi pengangguran adalah dengan

memberikan pelatihan kerja di UPTD-BLK kotawaringin timur, instruktur memberi contoh secara langsung di bidang kerja yang sudah disediakan. Selanjutnya peserta dipersilahkan untuk mengikuti pengajaran langkah-langkah yang telah diberikan. Sejumlah cara untuk menyampikan pelatihan kerja dari para instruktur yakni menerapkan teori sambil praktik, studi kasus, presentasi, simulasi, diskusi, dan ceramah. Metode pelatihan kerja di UPTD-BLK kotawaringin timur lebih ditekankan kepada aktivitas praktik teringat peserta pelatihan yang diajarkan mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam.

Tabel 4.5

Pendidikan Terakhir Peserta Pelatihan Kerja tahun 2021

Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir					Total
	SD	SMP	SMA/MA	Paket C	Sarjana	
Laki-laki	5	15	93	9	1	123
Perempuan	6	8	75	7	5	101
Total	11	23	168	16	6	224

Sumber: UPTD-BLK Kotawaringin timur, 2021

Berlandaskan tabel di atas beliau menjelaskan pelatihan kerja dalam UPTD-BLK kotawaringin timur kebanyakan pendidikan paling akhir peserta yaitu tingkat SMA. Berdasar total peserta 224 individu, peserta yang pendidikan terakhirnya SD sejumlah 11 individu, SMP sejumlah 23 individu, SMA sejumlah 168 individu, Paket C 16 individu serta Sarjana sejumlah 6 orang.

Beliau menjelaskan, dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda oleh karenanya pelatihan kerja di UPTD-BLK kotawaringin timur lebih ditekankan kepada aktivitas praktik maka

metode praktik secara langsung akan semakin lebih efisien serta seluruh peserta pelatihan bisa menerimanya.

Hambatannya untuk kejuruan prosesing tidak ada karena peminatnya selalu banyak, peralatan lengkap, jadi tidak ada kendala yang terjadi terkait pelatihan yang dilaksanakan.

8. Data identitas Informan 8

a. Data identitas Informan 8

Nama : Wiryawan, S.E

Jabatan : Kepala seksi informasi pasar dinas Tenaga Kerja
Kabupaten Kotawaringin timur.

b. Uraian data :

Guna memberi informasi lowongan kerja serta penempatan kerja UPTD-BLK kotawaringin timur melakukan kerja sama dengan Disnaker Kota waringin timur dalam upaya mengurangi pengangguran. Penempatan kerja akan ada bila terdapat perusahaan yang tengah membuka loker akan memberitahukan serta menghubungi pihak UPTD-BLK ataupun Disnaker Kotawaringin timur. Pihak Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kotawaringin timur akan menginfokan pada peserta yang pernah ikut pelatihan kerja guna ikut rekrutmen itu. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan Bapak Wiryawan selaku ketua seksi penempatan tenaga kerja, mengenai kerjasama yang dilakukan oleh UPTD-BLK kotawaringin timur dengan Dinasker.

Beliau memaparkan bahwasanya Pihak Disnaker pada upaya penempatan kerja melakukan kerja sama dengan masing-masing perusahaan baik lembaga yang sifatnya BUMD atau BUMN. Selaras Keppres Nomor4 Tahun 1980, masing-masing perusahaan sesudah mendirikan, mengoperasikan lagi, ataupun memindahkan maupun sebelum memindahkan perusahaan, membubarkan, menghentikan perusahaan harus menginformasikan kepada dinas yang menaungi ketenagakerjaan. Perusahaan itu akan datang melapor kepada Disnaker kotawaringin timur bahwasanya mereka tengah membuka lowongan pekerjaan.

Prosedur yang wajib dipenuhi masing-masing perusahaan yang akan menyampaikan loker dalam Disnaker yakni, menyusun surat permohonan izin menyampaikan lowongan kerja kepada Kepala Disnaker, membawa lampiran poster lowongan kerja, serta harus mengisi formulir AK- 3 dari Disnaker. Masa berlakunya penawaran loker itu akan diselaraskan dengan kesepakatan bersama antara pihak perusahaan dan Disnaker. Disnaker sebagai lembaga pemerintah yang membidangi bidang ketenagakerjaan mempunyai data bank pencari kerja/stok pencari. Maka, Disnaker selaku jembatan penengah antara perusahaan pemberi kerja dan pencari kerja. Perusahaan yang sudah teregistrasi pada Disnaker kotawaringin timur di tahun 2021, bisa dilihat bahwasanya pada tahun 2021 ada 462 perusahaan yang sudah mendaftarkan perusahaan ke Disnaker Kotawaringin timur yang

merupakan perusahaan pemberi lowongan kerja untuk masyarakat.(Dinasker, 2021)

Perusahaan itu akan menginfokan ke Disnaker Kotawaringin timur saat mereka akan membuka lowongan pekerjaan. Selanjutnya Disnaker Kotawaringin timur akan membantu untuk menginfokan info lowongan kerja itu dan bisa membantu pada proses rekrutmen dengan mengajurkan sejumlah pencari kerja yang sudah teregistrasi dalam Disnaker Kotawaringin timur selaras kebutuhan perusahaan.

Tabel 4.6
Data Jumlah Pencari Kerja (Pencaker) Terdaftar
di Wilayah Kotawaringin Timur

No	Pendidikan	Jumlah				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Tidak Tamat SD	4	2	0	1	1
2	SD Sederajat	5	3	6	2	43
3	SMP Sederajat	15	9	2	3	87
4	SMA Sederajat	793	830	825	409	477
5	Universitas	590	594	510	164	238
Total		1.407	1.438	1.343	579	846

Sumber: Disnaker Kotawaringin Timur, 2021

Berdasar data tersebut beliau memaparkan jumlah pencaker yang teregistrasi dan ditempatkan tiap tahunnya tidak sama. Di tahun 2017 adalah jumlah paling tinggi pencaker yang teregistrasi dalam wilayah kotawaringin timur. Di tahun 2021 pencaker yang terdaftar mengalami penurunan yakni sebanyak 846 orang.

Tabel 4.7
Data Jumlah Pekerja Terdaftar di Wilayah Kotawaringin Timur

No	Pendidikan	Jumlah				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Tidak Tamat SD	752	744	743	1.371	1.561

2	SD Sederajat	897	1.148	1.010	1.895	3.514
3	SMP Sederajat	7.287	10.142	5.623	6.531	7.057
4	SMA Sederajat	10.262	15.318	14.024	18.302	17.895
5	Universitas	9.073	13.035	12.500	17.535	16.341
Total		28.271	40.387	33.900	45.634	46.368

Sumber: Disnaker Kotawaringin Timur, 2021

Dari data diatas diketahui bahwa jumlah data pekerja. Tahun 2021 adalah jumlah paling tinggi pencaker yang teregistrasi dalam wilayah kotawaringin timur yakni sebanyak 46.368 orang.

Bapak Wiryawan menambahkan penjelasannya mengenai Fasilitas lainnya yang disediakan Disnaker kotawaringin timur yakni informasi lowongan pekerjaan bagi masyarakat lewat papan informasi manual ataupun online. Papan informasi lowongan kerja manual dapat dilihat pencaker lokal. Semenetera informasi lowongan kerja online dapat dilihat oleh pencaker lokal ataupun non lokal. Informasi lowongan kerja online akan diumumkan Disnaker kotawaringin timur lewat website ketenagakerjaan.

Aktivitas lainnya yang setiap tahun diselenggarakan Disnaker kotawaringin timur guna menurunkan pengangguran yaitu membuka *job fair*. Aktivitas ini akan mempertemukan pemberi kerja dan pencaker. Terdapat banyak perusahaan yang berkontribusi pada acara itu baik perusahaan umum yang sifatnya lokal ataupun dari luar daerah. Para pencaker dapat langsung datang ke acara *job fair* yang diselenggrakan Disnaker kotawaringin timur serta dapat langsung memberikan persyaratan permohonan kerja pada perusahaan yang disukai.

Adapaun untuk Pengembangan Pencaker di BLK beliau menerangkan agar para peserta yang telah mendapatkan keterampilan atau keahlian dapat memanfaatkan ilmunya dengan tidak bergantung pada pencari pekerja saja melainkan pencaker dapat membuka usaha mandiri. Sehingga hal tersebut dapat mengurangi pengangguran di daerah dan dapat membuka lapangan pekerjaan dari usaha mandiri yang telah didirikan.

C. Analisis Penelitian

1. Upaya UPTD Balai Latihan Kerja untuk Mengurangi Pengangguran Masyarakat Kotawaringin Timur

a. Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi

Mengacu pada hasil penelitian yang sudah diuraikan, sehingga bisa dilihat jika salah satu usaha yang dilaksanakan pemerintah secara berkelanjutan dalam mengurangi dan mengatasi kasus pengangguran yaitu memberi pelatihan kerja, yang mana hal ini adalah bagian dari Pendidikan serta bisa dilaksanakan suatu lembaga dalam menaikkan kemampuan pekerjanya. Pada masa sekarang, pelatihan kerja bukan hanya lagi dikhususkan untuk tenaga kerja sebuah perusahaan saja, masyarakat umum pun sekarang dapat mengikuti pelatihan kerja. Pelatihan kerja pun sudah semakin maju secara sistematis karena bisa dilihat begitu banyak Lembaga-lembaga kursus milik swasta pun menjamur dan berusaha menawarkan

kursus milik swasta supaya masyarakat umum memiliki keahlian atau keterampilan kerja yang mumpuni.

Tidak hanya lembaga pelatihan kerja dari swasta saja yang menjamur, pemerintah pun ikut andil dalam memperbanyak jumlah lembaga yang dipilih guna menjalankan program pelatihan kerja untuk masyarakat. UPTD-BLK pun hadir sebagai tempat guna melaksanakan pelatihan kerja untuk masyarakat selaku peserta pelatihan supaya mereka sanggup menguasai sebuah kemampuan ataupun keahlian untuk bekalnya untuk mencari pekerjaan ataupun membuka bisnis mandiri dan dalam menambah kemakmuran hidup. UPTD-BLK ada di semua wilayah Indonesia, seperti UPTD-BLK yang diteliti di Kabupaten Kotawaringin Timur.

UPTD-BLK Kabupaten Kotawaringin Timur dibangun oleh pemerintah sebagai salah satu bentuk usaha mereka memecahkan permasalahan pengangguran terkhusus pada wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Peranan UPTD-BLK Kabupaten Kotawaringin Timur dalam mengatasi pengangguran bisa ditinjau berdasar langkah yang dilaksanakannya yakni, memberi pelatihan kerja dengan sejumlah kejuruan yang ditawarkan pada masyarakat. Pelatihan kerja yang diberikan UPTD-BLK Kabupaten Kotawaringin Timur untuk masyarakat adalah pelatihan kerja yang basisnya kompetensi yang bisa membentuk masyarakat supaya berdaya saing dan berkompetensi baik maupun bersertifikat dalam bidang kejuruan yang digemari.

Masing-masing aktivitas yang dilakukan tentulah memiliki tujuan yang hendak diwujudkan. Dalam kajian teori dalam bab dua penulis menuliskan terkait tujuan pelatihan kerja, terdapat sejumlah tujuan pelatihan kerja yakni, guna menyesuaikan diri pada tuntutan usaha ataupun operasional perusahaan dari hari pertama masuk kerja dan mendapatkan kemajuan yang merupakan kekuatan produktif pada perusahaan dengan meningkatkan kebutuhan keterampilan, sikap, wawasan. Hal tersebut selaras dengan tujuan aktivitas pelatihan kerja yang diadakan UPTD-BLK Kotawaringin Timur yakni guna memberikan keahlian ataupun keterampilan kerja supaya masyarakat bisa mandiri baik dengan bekerja ataupun membuka bisnis sendiri.

Peserta akan mempunyai wawasan serta pengetahuan dan keterampilan dalam beberapa bidang kejuruan, menambah pula rasa percaya diri dalam diri peserta dikarenakan mereka menguasai suatu bidang keterampilan serta merasa sanggup bersaing dengan pekerja lainnya. Pelatihan kerja yang dilaksanakan tujuannya pula guna memperkenalkan lingkungan kerja ataupun deskripsi pekerjaan yang hendak dihadapi peserta. Maka saat peserta turun ke dunia kerja, mereka sudah paham dengan lingkungan ataupun deskripsi pekerjaan secara jelas.

Ada 5 jenis pelatihan kerja sesuai pemaparan Henry Simamora yakni, team training, creativity training, cross functional training, retraining, skill training. Pelatihan kerja yang dilakukan dalam UPTD-BLK adalah pelatihan kerja yang jenisnya pelatihan keahlian. Pelatihan yang jenisnya

skill training merupakan jenis pelatihan yang dilaksanakan supaya peserta menguasai sebuah keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan. Pelatihan kerja yang jenisnya skill training adalah jenis pelatihan yang sangatlah tepat guna diterapkan pada penyelenggaraan pelatihan kerja dalam UPTD-BLK. Dikarenakan UPTD-BLK akan melatih peserta supaya mempunyai keterampilan ataupun keahlian dalam bidang kejuruan yang disukai setiap masyarakat supaya bermanfaat dalam membuka bisnis sendiri ataupun mencari pekerjaan.

Masing-masing lembaga pemerintahan memiliki kebijakan yang sudah ditentukan pusat tidak terkecuali pula instansi pemerintah misalnya UPTD-BLK. UPTD-BLK yang ada di seluruh Indonesia mempunyai standar pelatihan kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan yang dinamakan Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI). Dalam ketetapan SKKNI itu meliputi seluruh aspek keahlian ataupun keterampilan yang hendak dilatih bagi para peserta baik melalui segi materi, kurikulum maupun waktu pelatihan kerja yang hendak berfokus kepada kebutuhan pasar kerja.

Hal itu selaras dengan hasil yang peneliti peroleh dalam lapangan bahwasanya selaku lembaga yang ada di bawah baungan pemerintah, UPTD-BLK Kotawaringin Timur mengimplementasikan pulaketetapan SKKNI. Sebab ketetapan itu berfokus kepada kebutuhan pasar kerja, sehingga pelatihan kerja dalam UPTD-BLK Kotawaringin Timur lebih mengacu kepada praktik kerja dibandingkan teori dengan perbandingan, yakni rata-rata 20 : 80 dimana 20% teori serta 80% praktik. Kurikulum

maupun lamanya waktu latihan kerja akan melakukan penyesuaian dengan bidang kejuruan yang dipilih setiap peserta. Lamanya waktu pelatihan kerja yang sudah ditetapkan yakni 260 JP / kira-kira 2 bulan.

Cara penyampaian pelatihan kerja melalui instruktur pada peserta pelatihan adalah salah satu hal krusial pula dalam mendukung keberhasilan dari pengadaan pelatihan kerja. Berdasar hasil wawancara dan observasi yang peneliti laksanakan, metode yang dipakai para instruktur pelatihan kerja dalam UPTD-BLK Kotawaringin Timur mempunyai keselarasan dengan teori metode pelatihan kerja.

Menurut Dessler metode pelatihan kerja dapat dikelompokkan menjadi enam yakni Metode Ruang kelas, *Apprenticeship*, Simulasi, Demonstrasi, *Vestibule*, *On The Job Training*.

Metode *On The Job Training* merupakan Prosedur metode yang bersifat informal, observasi sederhana serta praktis dan mudah. Karyawan mempelajari pekerjaan secara melihat pekerjaan lainnya yang tengah bekerja, selanjutnya melakukan observasi pada perilakunya. Metode *Vestibule* adalah ruang isolasi ataupun terpisah yang dipakai guna tempat pelatihan untuk karyawan baru yang hendak menduduki sebuah pekerjaan. Metode Demonstrasi Suatu demonstrasi menunjukkan serta merencanakan bagaimana sebuah pekerjaan dan bagaimanakah sesuai itu dilaksanakan. Metode Simulasi merupakan peristiwa memunculkan bentuk imitasi maupun realitas. Metode *Apprenticeship* yaitu cara meningkatkan keterampilan pertukangan maupun pengrajin. Sedangkan, metode ruang

kelas adalah metode training yang dilaksanakan dalam kelas meskipun dilaksanakan dalam wilayah pekerjaan.

Metode yang dipergunakan para instruktur untuk melatih peserta pelatihan dalam UPTD-BLK yakni mempergunakan Metode *On The job Training*, Demonstrasi, Simulasi serta Ruang Kelas. Keempat metode itu dianggap sangatlah efektif guna dipakai mengetahui bahwasanya peserta pelatihan yang hendak dilatih para instruktur mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak sama maka haruslah mempergunakan metode misalnya diskusi, ceramah, studi kasus, audiovisual supaya seluruh peserta dalam pahan dengan praktik dan materi pelatihan kerja yang diberikan.

b. Fasilitas Pelatihan

Berdasar hasil observasi ataupun wawancara yang peneliti laksanakan di lapangan Fasilitas yang diberikan yakni berupa pelatihan kerja diberikan secara gratis di UPTD-BLK Kabupaten Kotawaringin Timur yang diamati memiliki 14 paket pelatihan dengan kapasitas peserta sebanyak 224 orang dengan sumber dana APBN. Penyelenggaraan pelatihan kerja dalam UPTD-BLK Kabupaten Kotawaringin Timur berdasar sistem paketan yang sumbernya melalui satu sumber dana, yakni APBN, dalam tiga tahun terakhir. Sumber dana APBN didapatkan dari BLK Samarinda, yang disalurkan melalui BLKI Samarinda, dikarenakan BLK Kotawaringin timur adalah binaan dari BLK Samarinda.

Selain itu juga para peserta diberikan berupa tempat pembelajaran praktek pelatihan kerja, penyediaan fasilitas belajar seperti Alat tulis kantor,

flashdisk, penyediaan kurikulum dan modul pelatihan yang telah disesuaikan dengan standar kompetensi kejuruan masing-masing, selama pelatihan peserta juga diberikan seragam, serta uang transportasi sebesar Rp 25.000 per hari.

c. Pemberian Sertifikat Keahlian

Semua aktivitas yang dilaksanakan sebuah lembaga pastilah mempunyai indikator derajat keberhasilan dari penyelenggaraan aktivitas itu. UPTD-BLK Kotawaringin Timur mempunyai indikator pula dalam memahami keberhasilan dari program pelatihan kerja yang dilaksanakannya. Dalam memahami keberhasilan itu, UPTD-BLK mengevaluasi pada peserta pelatihan kerja. Evaluasi itu bisa dilaksanakan pada akhir pelatihan kerja guna melihat apakah peserta sudah berkompentensi dalam bidang kejuruan yang disukai masing-masing serta dapat mendapatkan sertifikat melalui UPTD-BLK. Sertifikat itu dapat dipakai dalam mencari pekerjaan sebab sertifikat itu adalah bukti bahwasanya peserta menguasai dan berkualitas maupun siap berkomeptisi dengan pekerja lainnya.

UPTD-BLK Kotawaringin Timur melaksanakan pula tes uji kompetensi bagi para peserta yang sesuai persyaratan dalam melaksanakan tes itu. Pengadaan tes pengujian kompetensi dilaksanakan agar mendapatkan sertifikat BNSP dan melakukan kerja sama dengan pihak UPTD-BLKI Samarinda. Sertifikat BNSP adalah sertifikat yang sifatnya nasional yang diterbitkan pemerintah pusat bagi peserta lulusan UPTD-BLK yang sesuai

dengan syarat. Maka, peserta pelatihan dapat memperoleh 2 sertifikat, yakni sertifikat yang diterbitkan UPTD-BLK beserta sertifikat BNSP. Sertifikat yang diterbitkan oleh pihak UPTD-BLK sifatnya lokal saja, sementara sertifikat BNSP sifatnya nasional dapat dipergunakan di seluruh Indonesia.

Masyarakat yang menjadi peserta pelatihan dalam UPTD-BLK Kotawaringin Timur merasa juga peran yang dilaksanakan UPTD-BLK sangatlah membantu sebab mereka memperoleh keterampilan dan ilmu dalam sejumlah bidang kejuruan yang dapat dipakai guna bekerja dengan individu lainnya ataupun membuka bisnis sendiri. Peserta pelatihan pula memperoleh beberapa fasilitas yang sudah disediakan pihak UPTD-BLK Kotawaringin Timur dalam mendukung aktivitas pelatihan kerja. Berdasarkan analisis tersebut, UPTD-BLK sebagai instansi pemerintah yang memiliki peran dalam mengurangi pengangguran telah melaksanakan beberapa langkah dalam mengatasi hal itu. Langkah yang dilaksanakan UPTD-BLK Kotawaringin Timur yakni, menawarkan serta memberi pelatihan yang selaras dengan bidang kejuruan yang bisa dipilih selaras berdasarkan minat peserta.

d. Pengembangan Kualitas Instruktur

Instruktur adalah peran yang paling penting di dalam pelatihan kerja yang berfungsi sebagai fasilitator dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perubahan sikap dan etos kerja dari tenaga kerja. UPTD BLK terus melakukan inovasi dan kreatif dalam menyiapkan tenaga kerja agar berkualitas dan berkompeten dalam menghadapi dunia industry. Peranan

tersebut di perkuat dengan adanya pengembangan Kualitas instruktur dalam bentuk pelatihan yang tiap tahun di berikan oleh pemerintah pusat kementerian ketenagakerjaan kepada para instruktuk BLK pada masing-masing kejuruan. selain itu kementerian ketenagakerjaan melakukan Kompetisi Keterampilan Instruktur Nasional (KKIN), hal tersebut merupakan salah satu metode dalam pembinaan percepatan peningkatan kompetensi antar instruktur yang terstruktur dan sistematis.

- e. Memberikan Informasi Lowongan kerja serta Penempatan Tenaga kerja UPTD BLK Kotawaringin timur

Tindakan lainnya yang dilaksanakan UPTD-BLK kotawaringin timur yakni bekerja sama dengan pihak lainnya untuk melaksanakan pelatihan kerja serta berupaya memberi informasi terkait lowongan kerja dan melaksanakan penempatan kerja. Seperti kajian teori yang ada di BAB II terkait tindakkkan pemerintah dan usaha pemerintah untuk mengurangi pengangguran ada sejumlah langkah yang dilakukan yakni, menambah kualitas tenaga kerja, menyediakan lowongan pekerjaan, melaksanakan pelatihan kerja, serta menambah program pendidikan. Tindakan yang dilakukan pemerintah mempunyai kesesuaian dengan pelaksanaan yang dilakukan di UPTD BLK Kotawaringin Timur untuk mengurangi pengangguran.

Pengadaan pelatihan kerja dalam UPTD BLK Kotawaringin Timur akan melakukan kerja sama dengan pihak lainnya saat terdapat sebuah

instansi, perusahaan atau lembaga yang ada di kotawaringin timur yang meminta pihak UPTD-BLK supaya memberi pelatihan dalam menambah keterampilan tenaga kerja dalam perusahaan maka mereka mempunyai kemampuan yang bisa dipergunakan di suatu hari. Ada juga kerja sama dengan perusahaan yang sifatnya permintaan. UPTD BLK selalu terbuka atas permintaan instansi atau lembaga yang ingin menyelenggarakan sebuah pelatihan. Kerjasama pada dasarnya bersifat permintaan. BLK selalu terbuka untuk permintaan tersebut. Pihak Disnaker pada upaya penempatan kerja melakukan kerja sama dengan semua perusahaan baik lembaga yang sifatnya BUMD ataupun BUMN.

Lalu UPTD-BLK Kotawaringin Timur juga menyebarkan banyak lowongan kepada masyarakat Kotawaringin Timur, baik secara manual maupun di internet. Aktivitas lainnya yang tiap tahun dilakukan Disnaker Kotawaringin Timur dalam meminimalisir pengangguran yaitu melaksanakan *job fair*. Aktivitas ini akan mempertemukan pemberi kerja dan pencari kerja. Terdapat banyak perusahaan yang berkontribusi pada acara itu baik perusahaan umum yang sifatnya dari luar daerah ataupun lokal. Para pencari kerja dapat datang langsung ke kegiatan acara *job fair* yang diadakan Disnaker Kotawaringin Timur serta dapat langsung mengajukan persyaratan permohonan kerja pada perusahaan yang diminati. Warga yang sudah masuk usia angkatan kerja harusnya mendaftarkan diri pula ke Disnaker kotawaringin timur selaku pencari kerja yang terdaftar. Hal tersebut

bisa mempermudah Disnaker kotawaringin timur dalam memberi informasi lowongan kerja serta penempatankerja.

Altivitas lainnya yang dilaksanakan dalam mengurangi ataupun mengatasi pengangguran yakni melaksanakan *job fair* (pameran kerja). *Job fair* yang dilaksanakan tiap tahunnya oleh Disnaker kota waringin timur melakukan kerja sama dengan sejumlah perusahaan yag tengah membuka lowongan kerja. Warga yang sudah masuk usia kerja ataupun aktif mencari pekerjaan, akan bergegas datang *kejob fair* guna melamar pekerjaan. Banyak pencaker yang datang yaitu pencaker yang terdidik.

Langkah lainnya yang dilaksanakan untuk mengurangi pengangguran pada kajian teori yang peneliti jelaskan di Bab II yakni menambah derajat kemakmuran penduduk, menambah mutu karyawan, serta melaksanakan pelatihan kerja. Mengenai hal itu UPTD- BLK kotawaringin timur yang memiliki tugas melaksanakan maupun menjadi pendukung dalam bidang pelatihan kerja sudah melaksanakan tindakan itu bagi masyarakat. Dalam menambah tingkat kesejahteraan ataupun menambah mutu karyawan, UPTD-BLK kotawaringin timur sudah berupaya sebaik mungkin dengan aktivitas pelatihan kerja yang dilaksanakannya.

UPTD-BLK kotawaringin timur memberi pelatihan kerja dalam beberapa bidang keterampilan bagi masyarakat dan diharap adanya keterampilan itu masyarakat dapat menambah kesejahteraan hiudp secara berwirausaha ataupun bekerja. Keterampilan kerja yang diberikan diharap

pula bisa menambah mutu karyawan di daerah supaya tidak kalah berkompetisi dengan karyawan lainnya. Mutu karyawan sangatlah krusial mengetahui sekarang ini banyak industri ataupun perusahaan yang suka dengan calon pekerja yang sudah mempunyai suatu keterampilan kerja.

Berlandaskan kajian teori dalam pada Bab II pengangguran dibedakan ke dalam 2 jenis yakni berdasar ciri dan penyebab. Masyarakat yang ikut pelatihan kerja dan ikut aktivitas *job fair* sebagian besar masyarakat yang terdiri yang termasuk jenis pengangguran berdasar cirinya. Pengangguran berdasar cirinya dibagi ke dalam 4 jenis yakni, pengangguran tersembunyi, terbuka, setengah menganggur, dan musiman. Masyarakat terdidik adalah masuk ke jenis pengangguran terbuka. Sebab mereka tercipta merupakan akibat dari pertumbuhan peluang kerja yang lebih kecil dibandingkan pertumbuhan pekerja maka mereka tidak mendapatkan pekerjaan.

Faktor penyebab timbulnya pengangguran ini dikarenakan berbagai hal yaitu warga hendak mendapatkan pekerjaan yang lebih baik daripada pekerjaannya sebelumnya. Warga memiliki kecenderungan membandingkan gajinya, maka mereka memilih guna berhenti bekerja memiliki harapan akan memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Ketidakselarasan antara keterampilan yang dipunyai masyarakat dan yang dibutuhkan dalam pasar kerja merupakan salah satu faktor penyebab pula timbulnya pengangguran. Hal tersebut selaras berdasarkan teori yang penulis jelaskan dalam bab dua terkait faktor penyebab munculnya

pengangguran yakni, menganggur dikarenakan ingin mencari pekerjaan yang lebih baik serta keselarasan antara keterampilan kerja sesungguhnya dan keterampilan kerja yang dibutuhkan pada perusahaan.

Berdasarkan teori ekonomi islam yang sudah penulis jelaskan di bab dua, pengangguran dibagi ke dalam 2 macam yakni, pengangguran *jabariah* dan *khiyariyah*. Pengangguran *jabariah* adalah pengangguran yang muncul dikarenakan suatu keterpaksaan yang dikarenakan sejumlah hal seperti tidak melaksanakan keterampilan yang bermanfaat dalam menunjang hidup. Sementara pengangguran *khiyariyah* adalah orang memilih guna menganggur padahal sesungguhnya dia mempunyai kemampuan namun memilih bermalasan.

Teori itu mempunyai keselarasan berdasar hasil temuan peneliti pada lapangan. Peserta yang ikut pelatihan kerja yang di adalah oleh sebuah instansi mislanya UPTD-BLK masuk ke jenis pengangguran *jabariah*. Mereka terpaksa menganggur dikarenakan tidak mempunyai keterampilan yang bisa dipergunakannya dalam menunjang kebutuhan hidup. Namun mereka memilih mengikuti pelatihan kerja diadakan UPTD-BLK supaya mereka mempunyai kemampuan yang bisa dipakai dalam memperbaiki kondisi hidupnya baik dengan berwirausaha ataupun bekerja. Pelatihan yang dilakukan UPTD-BLK menjadi salah satu bentuk dalam mengurangi masyarakat yang masuk ke jenis pengangguran *jabariah*. Islam sangatlah menyukai orang semacam ini, dikarenakan mereka orang yang bersedia berusaha dalam mencukupi kebutuhan hidup sendiri secara mempelajari

banyak hal yang lebih selaras dengan perkembangan zaman serta memberikan manfaat untuk masa mendatang daripada individu yang hanya malas dan bergantung pada individu lainnya.